Kamis, 15 Juni 2023, Pekan Kesepuluh dalam Masa Biasa

2Korintus 3:15-4:1, 3-6; Mazmur 84; Matius 5:20-26

Melalui suratnya yang kedua kepada jemaat di Korintus, Santo Paulus menyatakan bahwa Roh Allah akan membuka selubung mata orang yang bertobat. Mata yang terbebas dari selubung dapat melihat bahwa Kitab Suci Perjanjian Lama digenapi di dalam Kristus. Roh Allah itu mengubah orang bertobat menjadi cermin yang memantulkan kemuliaan Allah, hidup dalam kebebasan yang sejati di dalam Kristus.

Itulah yang terjadi pada para Rasul, sehingga mereka mewartakan Perjanjian Baru di dalam Kristus, tanpa tawar hati. Mereka bersandar pada Kuasa Allah. Allah bekerja di dalam dan melalui mereka sehingga semata-mata mereka mewartakan terang dan kemuliaan Tuhan. Kalau ada yang menolak, itu dianggap sebagai tanda masih adanya selubung hal-hal duniawi yang menutupi mata yang belum tersingkap.

Di dalam Injil Matius, Yesus meminta para pengikut-Nya menghayati kebenaran batiniah, melampaui ketaatan lahiriah pada hukum tertulis dalam Kitab Suci. Semua penghayatan Kitab Suci dan ibadah hendaknya didasari pada kasih yang tulus dan damai dengan sesama. Orang bisa berdamai dengan Allah setelah terlebih dahulu berdamai dengan sesama.

Mari memohon bimbingan Roh Allah untuk menghidupi kebenaran Kitab Suci dalam kasih dan perdamaian dengan sesama. Amin